

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Koran Jakarta

Dukcapil Tak Lakukan Operasi Yustisi

JAKARTA - Pemprov Jakarta tidak akan melakukan operasi yustisi guna menyisir pendatang baru ke DKI. Hal itu mengingat siapa pun boleh datang ke Jakarta selagi memenuhi syarat yang ada, seperti jaminan tempat tinggal di Jakarta, jaminan pekerjaan dan memiliki keterampilan.

"Namun kami mengimbau agar mereka datang ke Jakarta, pastikan ada jaminan tempat tinggalnya, karena itu persyaratan di dalam proses pindah data," kata Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) DKI Jakarta Budi Awaludin saat dikonfirmasi di Jakarta, Rabu.

Secara sadar, pendatang baru diimbau untuk melengkapi atau memiliki keterampilan. "Sehingga pas mereka datang ya sama-sama kita membangun DKI Jakarta," ujar Budi. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil DKI Jakarta mulai mendata pendatang baru hingga pertengahan Mei.

Dalam pendataan selama satu bulan ini, untuk mengetahui, apakah membawa keluarganya dan langsung melakukan proses pindah atau datang. Pendataan dapat dipantau masyarakat secara luas melalui laman resmi kependudukan-capil.jakarta.go.id.

Menurut Budi, biasanya sebulan setelah Lebaran banyak perpindahan masyarakat yang datang ke Jakarta karena membawa sanak saudara atau keluarganya. Namun Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta tidak menggelar operasi yustisi untuk menertibkan pendatang baru ke Jakarta usai Lebaran. ■ **Ant/G-1**